

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul Tradisi Ritual Perang Obor dalam perspektif Aqidah Islam Tegalsambi Tahunan Jepara, maka diharapkan dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah di atas yang menjadi fokus penelitian ini. Berikut beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan di atas:

1. Asal-usul Tradisi Ritual Perang Obor di Desa Tegalsambi Tahunan Jepara. Perang obor ini diperkirakan sudah ada sejak lama pada masa kerajaan demak, masyarakat Tegalsambi tidak ada yang tahu secara pasti kapan munculnya tradisi perang obor tersebut, mereka hanya mendengarkan cerita-cerita yang diwariskan antar generasi ke generasi. Tradisi perang obor ini dilaksanakan pada hari senin pahing malam selasa pon pada bulan Dzhijjah 2017, dan sebelum perang obor dilaksanakan sebelum perang obor dilaksanakan ada rangkaian upacara yang harus dilaksanakan, diantaranya adalah berdo'a setiap malam jum'at dengan membawa kembang tujuh rupa. Sebagai ungkapan rasa syukur atas panen dan rizki yang telah di dapat selama setahun.
2. Nilai yang terkandung dalam Tradisi Perang Obor ini, mengisinya dengan khataman Al-Qur'an dan beberapa ritual lainnya, seperti berdo'a, selamatan, ziarah kubur. Rangkaian dari beberapa ritual yang melekat pada tradisi Perang Obor tersebut merupakan upaya besar masyarakat agar terhindar dari bahaya. Untuk menghindari *balak* tersebut perlu dilakukan doa agar setiap pribadi terhindar dari bencana tersebut. Dalam keyakinan masyarakat Tegalsambi. Untuk menjaga dan melestarikan budaya yang sudah ada sejak dulu dan dilakukan secara turun-temurun, maka

hendaknya masyarakat dan pemerintah harus saling bekerja sama dengan baik.

3. Relevansi aqidah Terhadap Perang Obor, untuk itu, penting untuk memahami norma-norma yang ada dalam masyarakat kita saat ini, apa sesuai dengan nilai-nilai atau aturan-aturan agama atau tidak. Serangkaian aturan agama tentu difungsikan sebagai alat kontrol dan acuan untuk beribadah kepada Allah

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang tradisi ritual perang obor dalam persktif Aqidah Islam. Selanjutnya ada beberapa saran yang penulis ingin sampaikan:

1. Simbol-simbol beserta maknanya yang terdapat dalam tradis perang obor merupakan peninggalan budaya yang cukup berharga. Oleh karena itu keberadaannya harus dijaga dan dipertahankan dengan baik.
2. Untuk menjaga dan melestarikan budaya yang dsudah ada sejak dulu dan dilakukan secara turun-temurun, maka hendanya masyarakat dan pemerintah harus saling bekerja sama dengan baik.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekuranganya, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak, sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Tulisan dalam skripsi ini disusun bukan untuk mengedepankan kajian ilmiah, melainkan menggali dan mengetahui keyakinan kita atas kebesaran Allah.

Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan semangat dan motivasi kepada kawan-kawan dan para pembaca yang sedang menggali

ilmu-ilmu Islam. Tiada kata yang terindah hanya kita panjatkan syukur kita dan terima kasih kepada kawan-kawan yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini. Demikian skripsi ini saya buat hanya ini yang dapat saya rangkai, tugas yang dibebankan kepada saya, kritik dan saran yang membangun adalah dasar kunci keberhasilan bagi kita semua. Jika ada kesalahan dan kekurangan dalam hal pembuatan dan penyusunan skripsi ini dengan penuh rasa hormat saya mohon maaf dan mohon diharap maklum hanya inilah yang penulis susun, semoga bermanfaat bagi kita semua amin.

